

Nama : Lasminah

Npm : 2013053027

Dari pemaparan materi tentang reorientasi tujuan utama pendidikan IPS dalam perspektif global maka dapat dilihat bahwa dalam penyelenggaraan pendidikan IPS harus disesuaikan dengan era perkembangan zaman yang semakin pesat pada abad 21', karena semakin banyaknya tantangan yang harus dihadapi. Untuk itu kita dituntut memiliki tiga kemampuan yaitu kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kepribadian yang baik agar mampu menghadapi perkembangan globalisasi. Kita harus cerdas dalam menanggapi isu-isu global yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari, kita harus memiliki kecakapan sosial yang baik untuk berkomunikasi dengan orang dari berbagai negara dengan berbagai kebudayaannya dan kita harus memiliki kepribadian yang baik untuk menghadapi arus globalisasi agar kita tidak mudah terpengaruh budaya lain serta tetap memiliki jati diri sebagai bangsa Indonesia yang luhur. Sebagaimana pendapat dari Hamid (1996 : 98). "Satu kata sederhana yang nampaknya dapat menjadi kata kunci dalam menghadapi tantangan itu adalah "kemampuan". Kemampuan seperti apa? Yaitu kemampuan intelektual, kemampuan sosial, dan kepribadian".

Pendidikan IPS merupakan penyederhanaan disiplin ilmu-ilmu sosial, ideologi negara yang disajikan secara ilmiah dan psikologis untuk tujuan pendidikan pada tingkat pendidikan dasar dan menengah (Somantri, 2001: 74). Hal ini berarti bahwa pendidikan IPS memiliki cakupan yang luas tidak hanya membahas ilmu-ilmu sosial saja tetapi juga tentang ideologi negara dan masalah-masalah sosial lain yang muncul dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara agar tercapai tujuan pendidikan IPS. Untuk itu maka bahan materi dalam pendidikan harus diorganisasikan secara bervariasi mulai dari pendekatan monostruktur disiplin ilmu, inter-disiplin dan trans-disiplin ilmu-ilmu sosial dengan Pancasila dan konstitusi UUD sebagai nilai sentralnya sesuai dengan tujuan institusional lembaga pendidikan.

Pendidikan nasional diharapkan mampu membangun landasan yang kuat untuk mengatasi kesenjangan antara proses, hasil, dan pengalaman belajar di sekolah karena tujuan akhir dari proses pendidikan di era global pada dasarnya adalah menyiapkan sumber daya manusia yang memiliki daya saing internasional, sehingga mereka mampu bersaing dengan baik dalam kegiatan internasional karena dalam kehidupan global batas-batas negara tidak menjadi penting lagi bagi bekerjanya sistem jaringan informasi, negara akan menjadi kuat bukan

semata-mata karena sistem pertahanan militer yang setiap saat secara fisik dapat dimobilisasikan.

Orientasi tujuan utama Pendidikan IPS adalah (*personal competence*), (*civic competence*), dan (*social competence*), yang didalamnya mengandung *knowledge*, *values*, dan *skill* sebagai sasaran dalam pencapaian tujuan. Sehingga tujuan Pendidikan IPS tidak hanya sekedar *good citizenship*, namun lebih luas lagi ke arah *desirable person qualities*. Hal ini sesuai dengan *The Three Social Studies Traditions*, menurut Barr (1977) yang dikelompokkan menjadi; (1) *Social Studies as Citizenship Transmission*, (2) *Social Studies as Social Science*, dan (3) *Social Studies as Reflective Inquiry*.

Untuk mencapai orientasi tujuan utama pendidikan IPS diperlukan strategi yang tepat yaitu strategi yang bersifat dialogis kritis, pengalaman langsung (*direct experiences*), kolaboratif dan kooperatif. Strategi pembelajaran ini menekankan pada tiga ranah pembelajaran, yaitu; kognitif, afektif, dan psikomotorik tentunya dengan pendekatan yang tepat seperti inkulsi, pemodelan, fasilitas dan pengembangan keterampilan. Hal ini sejalan dengan apa yang dinyatakan Kirschenbaum (1995:24-26), bahwa aspek *social studies-citizenship education*, meliputi; *knowledge*, *appréciation*, *critical thinking skills*, *communication skills*, *coopération skills*, and *conflict resolution skills*. Aspek-aspek tersebut lebih lanjut dinyatakan Kirschenbaum dalam pelaksanaannya diperlukan pendekatan secara komprehensif yang meliputi; inkulkasi (*inculcaty*), pemodelan (*modelling*), fasilitasi (*facilitaty*), dan pengembangan ketrampilan (*skills development*).